

round 1

by Palupi Palupi

Submission date: 16-Apr-2020 10:42AM (UTC+0700)

Submission ID: 1298866463

File name: bahan_ajar_palupi_k..doc (767K)

Word count: 3295

Character count: 22254

¹
KD 3.3. menganalisis posisi dan peran Indonesia dalam kerjasama di bidang ekonomi, politik, sosial, budaya, teknologi, dan pendidikan dalam lingkup ASEAN.

¹⁰
KD 4.3. Menyajikan hasil analisis tentang posisi dan peran Indonesia dalam kerjasama di bidang ekonomi, politik, sosial, budaya, teknologi, dan pendidikan dalam lingkup ASEAN

BAB 7. POSISI INDONESIA DALAM KERJASAMA BERBAGAI BIDANG DI LINGKUP ASEAN

Keberadaan Indonesia di mata ASEAN sangatlah diharapkan demi mencapai kemajuan di masa mendatang. Posisi-posisi Indonesia tersebut tentunya perlu kita ketahui. Hal tersebut berkaitan dengan posisi-posisi sebagai apa saja negara kita dalam kerjasama berbagai bidang di lingkup ASEAN. Mari kita mempelajari apa saja posisi Indonesia dalam bidang ekonomi, politik, sosial budaya, teknologi, dan pendidikan.

a. Posisi Indonesia dalam kerjasama di bidang ekonomi ASEAN

Dalam bidang ekonomi, berikut adalah posisi Indonesia dalam kerjasama di bidang ekonomi.

⁴⁰ 1) Indonesia menjadi salah satu pendiri Organisasi Kerja Sama Ekonomi Antarnegara

Organisasi ekonomi yang salah satunya didirikan oleh Indonesia antara lain AFTA dan APEC. AFTA (ASEAN Free Trade-Area) merupakan kesepakatan negara-negara ASEAN membuat kawasan bebas perdagangan untuk meningkatkan daya saing ekonomi dan menjadikan wilayah ASEAN sebagai produksi dunia. AFTA didirikan di Singapura pada tanggal 28 Januari 1992 ketika KTT (Konferensi Tingkat Tinggi) ASEAN ke-IV.



⁶
Perjanjian Asean Free Trade Area (AFTA) (Sumber: news.cn).

<https://blog.ruangguru.com/sejarah-kelas-12-mengenal-organisasi-ekonomi-regional-dan-global>

Sedangkan APEC adalah singkatan dari Asian-Pacific Economic Cooperation. Didirikan tahun 1989 oleh negara-negara Asia dan Pasifik. Organisasi ini bertujuan memajukan pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan hubungan kerjasama antar negara Asia Pasifik. Hingga kini anggota APEC tercatat 21 negara, termasuk Indonesia di dalamnya.

2) Indonesia sebagai anggota aktif berbagai organisasi kerja sama Ekonomi antarnegara

Berbagai kerjasama di bidang ekonomi juga dilakukan oleh negara kita. Kerjasama tersebut antara lain Indonesia-Malaysia-Thailand Growth Triangle (IMT-GT), Brunei-Indonesia-Malaysia-Philippines East ASEAN Growth Area (BIMP-EAGA), dan lain sebagainya. IMT-GT (Indonesia-Malaysia-Thailand Growth Triangle) merupakan kerjasama Indonesia-Malaysia-Thailand yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan pertumbuhan ekonomi masyarakat perbatasan di 3 negara tersebut. BIMP-EAGA adalah kerjasama antara Brunei-Indonesia-Malaysia-Philippines bertujuan untuk meningkatkan taraf perekonomian serta mendorong para pelaku usaha menjadi motor penggerak kerjasama pada perbatasan ke 4 wilayah negara-negara tersebut.

https://kemlu.go.id/portal/id/list/halaman_list_lainnya/94/conference-on-interaction-and-confidence-building-measures-in-asia-cica

3) Indonesia sebagai pelaku ekspor-impor

Kegiatan ekspor dan impor umumnya dilakukan negara untuk memenuhi kebutuhannya. Indonesia sebagai salah satu negara yang aktif menjadi pelaku kegiatan ekspor dan impor dengan negara-negara lain. Impor adalah me. Ekspor adalah

Menurut data dari CNBC (Consumer News and Business Channel Indonesia), barang-barang yang di ekspor Indonesia antara lain: bahan bakar mineral, lemak dan minyak nabati, mesin dan perlengkapan elektrik, kendaraan dan bagiannya, besi dan baja, dan masih banyak lagi. Sementara barang-barang impor antara lain: mesin peralatan listrik, plastik, sereal, pupuk, bubur kayu, dan lain sebagainya.

<https://www.cnbcindonesia.com/news/20190515133555-4-72636/10-barang-impor-yang-banjiri-ri-di-april-2019-termasuk-garam>



<https://www.liputan6.com/bisnis/read/657271/daftar-28-bahan-pokok-yang-masih-diimpor-indonesia>

b. Posisi **Indonesia** dalam kerjasama di bidang politik ASEAN

1. Penggagas kerjasama menanggulangi narkoba dan obat terlarang

Sejumlah negara-negara di ASEAN sepakat bersatu bekerjasama menanggulangi narkoba dan obat terlarang, termasuk Indonesia. Salah satunya adanya pertemuan The 3rd Meeting of ASEAN Airport Interdiction Task Force (AAITF). Pertemuan yang digelar di Bali tersebut, bertujuan untuk membahas kerjasama dalam usaha pemberantasan Narkotika dikawasan bandara, pelabuhan, dan wilayah perbatasan. Indonesia menjadi penggagas dibentuknya forum AAITF ini. Anggota AAITF terdiri dari anggota ASEAN dan non ASEAN.

<https://bnn.go.id/asean-bersatu-berantas-narkoba-melalui-kerjasama-interdiksi/>

2. Pelaku perjanjian ekstradisi dengan negara ASEAN

Perjanjian ekstradisi adalah perjanjian antar negara dalam hal menyerahkan tersangka kasus kriminal. Jadi, negara yang mengikuti perjanjian ini dapat mengadili seorang kriminal yang kabur dan bersembunyi ke negara tetangga. Dengan perjanjian ekstradisi kriminal semakin mudah untuk ditemukan karena tempatnya untuk kabur semakin kecil. Sebagai pelaku, Indonesia juga melakukan perjanjian ekstradisi. contohnya ekstradisi Indonesia dengan Singapura. Kedua negara ini sepakat memenjarakan koruptor yang melarikan diri ke salah satu negara tersebut. Seandainya ada koruptor yang tertangkap, maka akan dipenjarakan dan dikembalikan ke negara asalnya untuk ditindak secara hukum.

<https://www.kompasiana.com/fatima25/5d97634d0d82301b8a433f92/apa-itu-perjanjian-ekstradisi>

3. Penggagas kerjasama kawasan ASEAN BEBAS NUKLIR

Indonesia menjadi salah satu penggagas Traktat Bangkok atau Kawasan Bebas Senjata Nuklear Asia tenggara. Bersama dengan 9 negara Asia Tenggara lainnya Indonesia ikut menandatangani kesepakatan tersebut. Demi terwujudnya mewujudkan ASEAN bebas dari nuklir. Jadi, negara-negara tersebut tidak boleh menggunakan senjata nuklir untuk menjaga keselamatan bersama.

https://id.wikipedia.org/wiki/Kawasan_Bebas_Senjata_Nuklir_Asia_Tenggara

c. Posisi Indonesia dalam kerjasama di bidang sosial budaya ASEAN

Ada berbagai kegiatan ASEAN yang bergerak di bidang sosial budaya. Contoh posisi Indonesia dalam kerjasama di bidang sosial budaya menjadi pelaku kerjasama ASEAN-COCI (ASEAN Committee on Culture and Information), meningkatkan pembangunan dan kesejahteraan masyarakat dalam kerjasama AMMSWS (ASEAN Ministers Meeting on Social Welfare and Development) sebagai anggota aktif, dan menjabat Ketua ASEAN Health Cluster 1 : Promoting Healthy Lifestyle.

d. Posisi Indonesia dalam kerjasama di bidang teknologi ASEAN

Dalam bidang teknologi, Indonesia aktif menjadi anggota dan pelopor berbagai kerjasama. Salah satunya kerjasama ASEAN Journal on Science and Technology for Development yang telah berjalan 3 tahun. Kerjasama tersebut bergerak pada bidang pengembangan teknologi, pengetahuan. Selain itu, negara kita menjadi pendukung kerjasama ASEAN Plan of Action on Science, Technology, and Innovation (APASTI) tahun 2016 sampai 2025. APASTI merupakan kerjasama yang bergerak dalam kegiatan penelitian iptek dan inovasi teknologi negara-negara.

e. Posisi Indonesia dalam kerjasama di bidang pendidikan ASEAN

Negara kita termasuk sebagai pelaku dalam kerjasama di bidang pendidikan dengan negara kawasan Asia Tenggara. Hal ini dibuktikan dengan Indonesia menjalin berbagai kerjasama dengan negara anggota ASEAN. Seperti kerjasama SEAMEO (The Southeast Asian Ministers of Education Organization) yang didirikan tahun 1965. Kerjasama tersebut bertujuan meningkatkan kualitas masyarakat melalui mutu pendidikan. Dengan begitu kemiskinan dapat berkurang dan kehidupan masyarakat bisa lebih baik lagi.

TUGAS INDIVIDU

Buatlah tabel seperti dibawah ini di buku tulismu. Kemudian isilah tabel tersebut dengan posisi Indonesia dalam kerjasama sesuai bidangnya masing-masing.

No	Bidang Kerjasama	Posisi Indonesia
1	Ekonomi	Pendiri AFTA dan APEC
2	Politik	
3	Sosial-budaya	
4	Teknologi	
5	Pendidikan	

Uji Kompetensi 8

1. AFTA singkatan dari..
 - a. ³⁹ ASEAN Free Trade-Area
 - b. ASEAN Free Trade-Area
 - c. ASEAN Free Trade-Area
2. Berikut ini kerjasama indonesia dibidang ekonomi ASEAN, kecuali..
 - a. APEC
 - b. IMT-GT
 - c. AAITF
3. Apa posisi Indonesia dalam AAITF?
 - a. Perusak
 - b. Ketua
 - c. Penggagas
4. Kawasan Bebas Senjata Nuklear Asia tenggara disebut juga
 - a. Traktat Kamboja
 - b. Traktat Bangkok
 - c. Traktat Jakarta
5. IMT-GT merupakan kerjasama antar 3 negara mana saja..
 - a. Indonesia -Thailand
 - b. Indonesia-Singapura-Brunei
 - c. Indonesia-Malaysia-Thailand
6. Indonesia menjadi salah satu pendiri Organisasi AFTA. Kapan AFTA didirikan?
 - a. 28 Januari 1992
 - b. 27 Januari 1993

c. 2 Februari 1992

7. SEAMEO merupakan salah satu kerjasama yang bergerak pada bidang..
 - a. Sosial Budaya
 - b. Politik
 - c. Pendidikan
8. AMMSWS merupakan singkatan dari...
 - a. (Australia ⁴¹Ministers Meeting on Social Welfare and Development)
 - b. (ASIAN ³³Ministers Meeting on Social Welfare and Developemen)
 - c. (ASEAN Ministers Meeting on Social Welfare and Development)
9. Salah satu kerjasama yang bertujuan untuk mengurangi kemiskinan di ASEAN yang diikuti Indonesia ialah...
 - a. ASEANMEO
 - b. SAEMEO
 - c. SEAMEO
10. APASTI merupakan kerjasama yang diikuti indonesia di bidang
 - a. Teknologi
 - b. Pendidikan
 - c. Ekonomi

BAB 8. PERAN INDONESIA ³⁸ DALAM BERBAGAI BIDANG DI LINGKUP ASEAN

Peran ²⁰ negara-negara Asia Tenggara sangatlah penting dalam ASEAN. Tentunya peran tersebut sangat bermanfaat di masa mendatang. Bermanfaat untuk negara sendiri maupun negara lain. Indonesia merupakan salah satu anggota ASEAN yang ¹ memberikan peran dalam kerjasama pada berbagai bidang. Apakah kamu tahu apa saja ¹³ peran Indonesia dalam kerja sama di lingkup ASEAN? Mari kita pelajari bersama.

a. ¹³ Peran Indonesia dalam kerjasama di bidang ekonomi ASEAN

⁸ Bidang ekonomi, Indonesia juga terlibat loh. Berikut adalah peran Indonesia di bidang ekonomi ASEAN.

1) Tuan rumah KTT ASEAN

⁸ KTT (Konferensi Tingkat Tinggi) ASEAN merupakan pertemuan antara negara-negara anggota ASEAN yang berkaitan dengan pengembangan ekonomi dan budaya antar negara. KTT ASEAN mengadakan pertemuan rutin setiap tahunnya. Terakhir Indonesia mendapat kesempatan menjadi tuan rumah KTT ke-¹² ASEAN di Bali. Indonesia tercatat 3x menjadi tuan rumah KTT ASEAN. ³ KTT ke-1 di Bali-Indonesia, pada 23-24 Februari 1976, KTT ASEAN KE-18 diadakan di Jakarta pada tanggal 7 sampai 8 Mei 2011, dan KTT ASEAN ke-19 di adakan di Bali ¹ Indonesia pada November 14-19 2011. Selanjutnya Indonesia akan kembali ³⁷ menjadi tuan rumah Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) G20 dan KTT ASEAN di tahun 2023.

³⁷ https://id.wikipedia.org/wiki/Konferensi_Tingkat_Tinggi_Perbara

2) Anggota aktif AFTA

AFTA merupakan organisasi yang bergerak dalam bidang ekonomi. Peran Indonesia didalamnya antara lain : aktif mengikuti setiap pertemuan AFTA, mengajak menteri dan pejabat negara dalam koferenesi,dan mengadakan pertemuan menteri ekonomi guna membahas ekonomi perdagangan di Indonesia.

<https://sejarahlengkap.com/organisasi/peran-indonesia-dalam-afta>

3) Berperan dalam lumbung padi ASEAN

Negara kita ternyata menempati 3 besar di dunia sebagai negara penghasil beras terbesar. Dibalik itu, Indonesia masih melakukan impor beras dari

negara tetangga. Hal tersebut dilakukan Indonesia guna memenuhi kebutuhan konsumsi rakyat dan menjaga stok beras nasional.

4) ¹² Membangun Industri Pupuk Urea ASEAN di Aceh

PT. ASEAN Aceh Fertilizer merupakan salah satu pabrik penghasil pupuk di Lhokseumawe, Aceh hasil gagasan negara-negara ASEAN. Pabrik tersebut didirikan pada tahun 1979 dan memulai produksi pertamanya pada 1984. Pabrik penghasil pupuk urea dan amonia cair ini menawarkan produknya ke negara-negara lain. Seperti vietnam, Tiongkok, India, Kamboja, Jepang, dan Taiwan.

¹ b. Peran Indonesia dalam Kerjasama di Bidang Politik ASEAN

Di bidang politik ASEAN, Indonesia berperan antara lain:

1) Mengadakan perjanjian ekstradisi.

Perjanjian ekstradisi merupakan kerjasama dengan menyerahkan seorang penjahat yang tertangkap di negara lain ke negara asal. Dengan begitu negara akan mudah menemukan penjahat yang lari ke negara lain. Saat ini Indonesia telah mengadakan ekstradisi dengan 4 negara ASEAN yaitu Singapura, Filipina, Malaysia, dan Thailand.

²⁵ 2) Mengadakan kerjasama perdamaian dengan negara-negara ASEAN

Kerjasama di bidang politik dan keamanan Indonesia ditandai dengan diadakannya perjanjian persahabatan dan kerja sama di Asia Tenggara yang diadakan pada tanggal 24 Februari tahun 1976 di Bali, pada tanggal 15 Desember tahun 1997 di Bangkok, Thailand, dan Komunitas keamanan ASEAN pada tanggal 7 Oktober tahun 2003 di Bali, Indonesia.

¹ c. Peran Indonesia dalam kerjasama di bidang sosial budaya ASEAN

Bidang sosial budaya berkaitan dengan peran Indonesia dalam kerjasama di bidang tersebut. Berikut adalah peran Indonesia di bidang sosial budaya antara lain:

1. Indonesia menjadi peserta dan tuan rumah di berbagai kompetisi olahraga.

. Berikut adalah tabel ajang kompetisi olahraga yang diikuti Indonesia 2 tahun terakhir.

No	Ajang Kompetisi	Tahun	Peran	Prestasi
----	-----------------	-------	-------	----------

1	ASIAN Games	2018	Tuan Rumah	Peringkat ke-4
2	SEA Games	2019	Peserta	Peringkat ke-4
3	ASEAN School Games (ASG)	2019	Tuan Rumah	Juara Umum
4	ASEAN University Games	2019	Peserta	Peringkat ke-2

Selain yang disebutkan diatas, juga terdapat ajang kompetisi olahraga khusus untuk penyandang disabilitas. Seperti ASIAN PARAGAMES dan PARASEA Games.

2. Berperan aktif dalam kegiatan kebudayaan

Salah satu bentuknya adalah Indonesia mengadakan pertunjukan ASEAN Contemporary Dance Festival (ACDF) di Yogyakarta pada tanggal 9 sampai 15 Juli 2019. Negara kita juga menyepakati ASEAN Socio-Cltural Community (ASCC) Blueprint 2025 atau Cetak Biru Komunitas Sosial-Buaya. ASCC merupakan komitmen bersama negara ASEAN untuk mewujudkan orang-orang ASEAN yang ramah lingkungan, dan pembangunan berkelanjutan.



ASEAN Contemporary Dance Festival (ACDF) di Yogyakarta pada tanggal 9 sampai 15 Juli 2019

Sumber: <https://today.line.me/id/pc/article/Tari+Kolaborasi+ASEAN+Sukses+Terjemahkan+Solidaritas-QQ5Rvg>

d. Peran Indonesia dalam kerjasama di bidang teknologi ASEAN

1. Menjadi Tuan Rumah SCIRD yang Ke-52

11

The Sub-Committee on Science and Technology Infrastructure and Resources Development atau disebut SCIRD merupakan kerjasama di bidang Pengetahuan dan Teknologi Infrastruktur dan Pengembangan Sumber Daya di ASEAN. Indonesia menjadi tuan rumah SCIRD ke-52 yang dilaksanakan pada 2-4 April 2018. Pertemuan tersebut dihadiri oleh 8 negara ASEAN yaitu Indonesia, Kamboja, Malaysia, Myanmar, Thailand, Vietnam, dan Filipina.



32

Sumber: <http://technology-indonesia.com/lain-lain/umum-lain-lain/indonesia-tuan-rumah-the-52nd-meeting-of-asean-scird/>

2

Indonesia menjadi tuan rumah pertemuan Sub-Komite ASEAN untuk Infrastruktur Sains dan Teknologi dan Pengembangan Sumber Daya (SCIRD) yang ke-52 (*The 52nd Meeting of ASEAN SCIRD*) pada 1 April hingga 3 April 2018 di Pusat Penelitian Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Puspiptek), Serpong, Tangerang Selatan.

2. Membangun Akademi Energi Surya Pertama di ASEAN



Ilustrasi pemanfaatan energi surya sebagai sumber listrik

Sumber” <https://jogja.antarane.ws.com/berita/302253/ui-luncurkan-solar-academy>

Potensi tenaga surya di Indonesia sangatlah melimpah, dan sayang jika tidak dimanfaatkan. Oleh karena itu Indonesia membangun institusi pendidikan dan pelatihan tenaga surya bernama Solar Academy pada tanggal 24 Juli 2012. Selanjutnya, tenaga surya di Indonesia akan dimanfaatkan khususnya untuk pembangkit listrik. Solar Academy merupakan kerjasama Universitas Indonesia (UI) bersama perusahaan energi terbarukan yang berasal dari Jerman.

e. Peran Indonesia dalam kerjasama di bidang pendidikan ASEAN

1. Indonesia aktif mengikuti berbagai ajang kompetisi ilmu pengetahuan.

1 Indonesia termasuk dalam negara yang aktif dalam berbagai kompetisi. Seperti Olimpiade fisika internasional, olimpiade biologi internasional, kontes robot, dan lain sebagainya. 2015 lalu, Indonesia mengikuti Student Science Project Competition (ASSPC) yang diadakan di Thailand. Elsha Cahyani F dan Easti Marzeta berhasil membawa pulang 24 lar juara dua dalam kategori Physical Sciences. Ada lagi ajang kompetisi *The 4th ASEAN Student Science Project Competition (ASPC)2018* yang diselenggarakan di Thailand. Pada bidang ilmu fisika dan ilmu terapan Indonesia berhasil meraih medali emas dan perunggu. Prestasi yang membanggakan telah ditorehkan teman-teman kita pada ajang-ajang tadi. Tugas kita sekarang adalah bersemangat dalam meraih mimpi-mimpi kita.



Perwakilan Indonesia meraih juara II di ajang Student Science Project Competition (ASSPC) di Thailand

Sumber: <https://www.tribunnews.com/nasional/2015/07/10/pelajar-indonesia-juara-ii-kompetisi-ilmiah-di-thailand>

2. Ikut dalam program pertukaran pelajar (student exchange)

Pelajar Indonesia dapat berkesempatan mengikuti pendidikan di universitas luar negeri dengan mengikuti program ini. Begitupun dengan pelajar luar negeri yang ingin mengikuti pendidikan di Indonesia dapat terwujud dengan mengikuti program ini. salah satu contohnya ialah pertukaran pelajar beberapa sekolah di Kota Bandung dan sekolah di Kota Cotabato, Filipina 2019 lalu. Student exchange ini diikuti oleh SMUN 2, SMUN3, SMUN5, dan SMUN 8 Kota Bandung.



15 orang pelajar setingkat SMA/SMK yang berasal dari Kota Cotabato, Filipina mendatangi Kota Bandung

Sumber: <https://www.radarbandung.id/metropolis/2019/01/26/siswa-thailand-belajar-di-bandung/>

TUGAS INDIVIDU

Buatlah tabel seperti dibawah ini di buku tulismu. Kemudian isilah tabel tersebut dengan posisi Indonesia dalam kerjasama sesuai bidangnya masing-masing.

No	Bidang Kerjasama	Peran Indonesia
1	Ekonomi	Tuan rumah KTT ASEAN ke-19 di Bali
2	Politik	
3	Sosial-budaya	
4	Teknologi	
5	Pendidikan	

UJI KOMPETENSI 8

1. Kapan KTT ASEAN ke-19 bertempat tinggal di Indonesia?
 - a. 2011
 - b. 2012
 - c. 2013
2. Kerjasama dengan menyerahkan seorang penjahat yang tertangkap di negara lain ke negara asal disebut perjanjian.
 - a. Ekstradisi
 - b. Kontradiksi
 - c. Prodiksi
3. Dimana perjanjian kawasan Bebas Senjata Nuklir diselenggarakan
 - a. Indonesia
 - b. Filipina
 - c. Thailand
4. Salah satu nama ajang kompetisi olahraga tahun 2018dimana Indonesia menjadi tuan rumah ialah..
 - a. ASIAN Games
 - b. SEA Games
 - c. Thomas Cup
5. Kapan ACDF dilaksanakan di Yogyakarta?
 - a. 13 sampai 15 Juli 2019
 - b. 5 sampai 15 Juli 2019
 - c. 9 sampai 15 Juli 2019
6. Peran Indonesia di bidang teknologi , yaitu..
 - a. Menjadi Tuan Rumah SCIRD
 - b. Mengadakan perjanjian ekstradisi

- c. Membangun Akademi Energi Surya Pertama di ASEAN
7. Indonesia telah mengadakan ekstradisi dengan negara ...
 - a. Vietnam
 - b. Jepang
 - c. Thailand
 8. PT. ASEAN Aceh Fertilizer didirikan pada tahun
 - a. 1997
 - b. 1979
 - c. 1978
 9. Ajang kompetensi yang diikuti Indonesia di bidang ilmu pengetahuan bernama..
 - a. ASPC
 - b. ASSP
 - c. ASCP
 10. Pada ajang Student Science Project Competition (ASSPC) di Thailand, Indonesia berhasil memperoleh juara
 - a. I
 - b. II
 - c. III

BAB 9 FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KERJASAMA DALAM BERBAGAI BIDANG DI LINGKUP ASEAN

Dalam suatu kerjasama pastilah terdapat faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Faktor

Dalam sebuah kerjasama pasti ada hal-hal yang mempengaruhinya.

a. Faktor Pendukung kerjasama Indonesia di lingkup ASEAN

Kerjasama akan terjalin apabila ada kesadaran antar negara. Tentunya banyak faktor yang mendukung terjadinya suatu kerjasama. Berikut adalah faktor pendukung kerjasama di lingkup ASEAN.

1. ¹³ Sumber Daya Alam

Sumber daya alam yang dimiliki oleh setiap negara pasti berbeda-beda. Hal ini akan menumbuhkan rasa saling membutuhkan antar negara. Sehingga menjadikan terjalinnya hubungan kerjasama antar negara untuk mengisi kebutuhan sumber daya alam pada setiap negara. Misalnya Indonesia kekurangan stok beras untuk mengisi kebutuhan masyarakatnya Untuk mengisi kekurangan maka Indonesia mengimpor beras dari Thailand yang merupakan penghasil beras utama di ASEAN. Thailand juga membutuhkan komoditas kayu untuk negaranya. Maka Thailand mengimpor komoditas kayu dari Indonesia sebagai negara produsen kayu terbesar di ASEAN.



¹⁸

Sumber: <https://industri.kontan.co.id/news/ekspor-produk-kayu-indonesia-terus-meningkat>

2. Letak Geografis

Negara-negara ASEAN memiliki letak geografis yang sama, wilayah yang berdekatan, dan kondisi wilayah setiap negara yang berbeda-beda. Tentu saja hal ini menimbulkan kesadaran antar negara untuk melakukan kerjasama demi menjaga stabilitas dan keamanan kawasan ASEAN. Dengan begitu keamanan akan tercipta antar negara ASEAN.



6

kondisi geografis masing-masing negara anggota ASEAN secara umum

sumber: <https://blog.ruangguru.com/kondisi-geografis-negara-negara-asean>

36

3. Perkembangan Teknologi

Perkembangan teknologi dari masa ke masa semakin meningkat dan berkembang. Setiap negara memiliki teknologi sederhana guna memenuhi kebutuhan dan memudahkan manusia. Dengan begitu kerjasama teknologi akan terjalin antar negara. Sehingga transfer teknologi terhadap peralatan yang dibeli atau di jual oleh suatu negara. Contohnya kapal selam yang dibeli Indonesia dari suatu negara dengan kesepakatan negara tersebut mau mentransfer teknologi pembuatan kapal selam kepada Indonesia.



30
Kapal Selam Nagapasa 403 TNI AL. (photo: Satsel Hiu Kencana)

Sumber: <https://jakartagreater.com/bank-exim-korea-selatan-kucurkan-pinjaman-bangun-tiga-kapal-selam-indonesia/>

4. Budaya

29
Setiap negara memiliki budaya masing-masing yang unik. Budaya merupakan ciri khas yang dimiliki suatu negara. Budaya menjadi potensi berharga setiap negara yang mendorong turis dan wisatawan berkunjung ke negara tersebut. Hal ini mendorong terjadinya kerjasama demi melestarikan budaya dan mempromosikan potensi budaya yang dimiliki. Contohnya kerjasama Indonesia, Singapura, Malaysia, dan Brunei Darussalam yang memiliki kesamaan budaya Melayu. Dengan kerjasama ini dalam rangka melestarikan budaya Melayu.

b. Faktor Penghambat kerjasama Indonesia di lingkup ASEAN

Selain faktor pendukung, juga terdapat faktor yang menghambat terjalannya kerjasama.

1. Konflik Antar Negara

Adanya peperangan dan konflik dalam negeri ataupun luar negeri akan mengganggu keseimbangan negara. Sehingga hubungan dengan luar negara akan terhambat, termasuk dalam kebijakan menjalin kerjasama.

2. Perbedaan Ideologi

Ideologi merupakan cara pandang suatu bangsa. Setiap negara memiliki ideologi yang berbeda-beda. Sehingga negara satu dengan yang

lainnya memiliki persamaan dan perbedaan ideologi. Negara²³ yang berbeda ideologi cenderung akan menutup diri dari kerjasama antar negara. Saat ini, di ASEAN hampir tidak ada negara yang menutup diri dari kerjasama antar negara.

3. Kebijakan Protektif

⁷ Kebijakan proteksi adalah kebijakan pemerintah untuk melindungi industri dalam negeri yang sedang tumbuh (infant industry), dan melindungi perusahaan baru dari perusahaan-perusahaan besar yang dari persaingan yang tidak³ adil, juga melindungi dari -persaingan barang-barang impor guna meningkatkan daya saing. Misalnya tidak menerima impor hasil pertanian karena akan mempengaruhi kondisi pendapatan hasil pertanian³ dalam negerinya. Dampaknya akan menghambat hubungan kerjasama yang harmonis.

4. Perbedaan Kepentingan

Perbedaan kepentingan tiap-tiap negara Kerja sama dibutuhkan bagi perkembangan dan masa depan negara di dunia. Namun, dalam kerja sama antarnegara tiap-tiap negara memiliki kepentingan yang berbeda. Perbedaan ini juga dapat menghambat kerja sama.

c. Upaya pemerintah Indonesia meningkatkan kerjasama di lingkup ASEAN

1. Membuka diri dengan negara lain

Dengan membuka diri dengan negara lain, kerjasama akan mudah terjalin. Hal tersebut akan memudahkan koordinasi dan diskusi dalam sebuah kerjasama. Sehingga diputuskan hasil kesepakatan yang tepat.

2. Mendukung dan mengikuti kegiatan-kegiatan kerjasama

Dalam suatu kegiatan kerjasama pastilah ada kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan. Indonesia sebagai pelaku kerjasama sangatlah mendukung dari kegiatan-kegiatan tersebut. Bentuk dukungan Indonesia antara lain dengan menjadi tuan rumah beberapa event kerjasama ASEAN, menghadiri kegiatan-kegiatan, mengirim perwakilan untuk mengikuti berbagai ajang kompetisi dan menjadi peserta aktif dalam kerjasama.

3. Mengadakan kerjasama dengan negara lain

Sampai saat ini, Indonesia aktif mengikuti kerjasama dengan berbagai negara di ASEAN. Kerjasama tersebut bergerak dalam bidang ekonomi, politik, sosial, budaya, teknologi, dan pendidikan. Tentunya dengan mengikuti kerjasama akan meningkatkan hubungan keharmonisan antar negara tetangga.

TUGAS INDIVIDU

Buatlah peta konsep tentang faktor pendukung dan penghambat kerjasama Indonesia di lingkup ASEAN.

UJI KOMPETENSI 9

1. Berikut ini adalah Faktor Pendukung kerjasama Indonesia di lingkup ASEAN, kecuali
 - a. Sumber Daya Alam
 - b. Budaya
 - c. Kekayaan
2. Negara mana penghasil beras utama di ASEAN
 - a. Thailand
 - b. Singapura
 - c. Indonesia
3. Berikut adalah Faktor Penghambat kerjasama Indonesia di lingkup ASEAN
 - a. Rakyatnya
 - b. Perbedaan Ideologi
 - c. Persamaan Kekayaan
4. Salah satu Upaya pemerintah Indonesia meningkatkan kerjasama di lingkup ASEAN adalah kecuali
 - a. Mengadakan kerjasama ²² dengan negara lain
 - b. Membuka diri dengan negara lain
 - c. Membuat konflik dengan negara lain.
5. kebijakan pemerintah untuk melindungi negaranya guna meningkatkan daya saing disebut
 - a. kebijakan intelektual
 - b. kebijakan individu
 - c. kebijakan protektif
6. ideologi adalah
 - a. keyakinan suatu bangsa

- b. pedoman suatu bangsa
 - c. cara pandang suatu bangsa
7. apa manfaat teknologi
- a. memenuhi kebutuhan dan memudahkan manusia
 - b. merusak alam
 - c. menambah barang yang tidak berguna
8. apa tujuan Indonesia mengadakan kerjasama dengan negara lain..
- a. meningkatkan hubungan antar negara
 - b. menambah konflik
 - c. memberontak dengan negara lain
9. Berikut faktor yang mempengaruhi kerjasama dalam berbagai bidang di lingkup asean kecuali
- a. faktor pendukung
 - b. faktor penghambat
 - c. faktor kehilangan
10. Apa tujuan Indonesia membuka diri dengan negara lain
- a. Memudahkan terjalannya kerjasama
 - b. Memudahkan meraup kekayaan
 - c. Memperkaya para pejabat

round 1

ORIGINALITY REPORT

25%

SIMILARITY INDEX

21%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

13%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	www.scribd.com Internet Source	4%
2	setnas-asean.id Internet Source	3%
3	nurlatihan.blogspot.com Internet Source	2%
4	brainly.co.id Internet Source	1%
5	Submitted to UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Student Paper	1%
6	blog.ruangguru.com Internet Source	1%
7	bunda-bisa.blogspot.com Internet Source	1%
8	www.kopi-ireng.com Internet Source	1%
9	www.kompasiana.com Internet Source	1%

10	www.pakyudi.com Internet Source	1%
11	www.most.go.th Internet Source	1%
12	id.scribd.com Internet Source	1%
13	pt.scribd.com Internet Source	1%
14	www.yumpu.com Internet Source	1%
15	kbrikualalumpur.org Internet Source	1%
16	Submitted to Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya Student Paper	<1%
17	nuni-nuns.blogspot.com Internet Source	<1%
18	Submitted to Universitas Pelita Harapan Student Paper	<1%
19	Submitted to Tunas Muda International School Student Paper	<1%
20	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	<1%

Submitted to Padjadjaran University

21	Student Paper	<1%
22	Submitted to Universitas Islam Indonesia Student Paper	<1%
23	es.scribd.com Internet Source	<1%
24	lipi.go.id Internet Source	<1%
25	Submitted to Defense University Student Paper	<1%
26	www.cnbcindonesia.com Internet Source	<1%
27	cdn.cfr.org Internet Source	<1%
28	montearroyo-escorial-alana.blogspot.com Internet Source	<1%
29	Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya Student Paper	<1%
30	www.militer.or.id Internet Source	<1%
31	dokumen.tips Internet Source	<1%

journalbalitbangdalampung.org

32

Internet Source

<1%

33

Daniel Aguirre, Irene Pietropaoli. "Human Rights Protection the ASEAN Way: Non-Intervention and the Newest Regional Human Rights System", International Human Rights Law Review, 2012

Publication

<1%

34

dwiwidjanarko.com

Internet Source

<1%

35

ragamilmusyariah.blogspot.com

Internet Source

<1%

36

www.galaxyteknologi.com

Internet Source

<1%

37

myjustamalia.blogspot.com

Internet Source

<1%

38

Submitted to Universitas Jember

Student Paper

<1%

39

Submitted to Universiti Teknologi MARA

Student Paper

<1%

40

archive.org

Internet Source

<1%

41

Sriprapha Petchamesree. "Chapter 20 ASEAN Human Rights Mechanisms", Springer Science

<1%

and Business Media LLC, 2018

Publication

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off